

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN LEVERAGE  
TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE*  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020**

Ravalini Febrianti<sup>1)</sup> dan Ulfi Pristiana<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

<sup>2)</sup>Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

E-mail : [ravafebrianti123@gmail.com](mailto:ravafebrianti123@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study intends to analyze the effect of profitability, liquidity, and leverage on the capital structure of food and beverage companies on the IDX. (Indonesian Stock Exchange) 2018-2020, either partially or simultaneously. In this review, there were 32 food and beverage companies as samples, and 10 companies were selected using purposive sampling technique. The type of research used is quantitative, with the research area and source [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). The analytical strategy used is multiple linear regression assisted by the SPSS program with a significance level of 0.05 or 5%. In the examination findings, various direct recurrences are used which also answer speculation on the grounds that the profitability (X1), liquidity (X2), and leverage (X3) factors together affect the capital structure (Y). The results of the partial test of liquidity and leverage variables have a significant effect on capital structure, while profitability has no significant effect on capital structure.*

**Keywords :** Profitability, Liquidity, Leverage, and Capital Structure

---

**PENDAHULUAN**

Dunia bisnis zaman ini sedang menghadapi masa globalisasi dan inovasi yang membuat persaingan semakin sengit, sehingga organisasi, terutama perusahaan manufaktur, diharapkan dapat lebih mengembangkan keunikan produk, dan dapat menaikan persaingan daya saing. Sebagai sebuah perusahaan yaitu manufaktur, sub sektor bidang industri makanan dan minuman berkembang pesat di Indonesia dan dapat bersaing di era globalisasi. sehingga cenderung menjadi peluang bisnis yang memiliki kemungkinan yang sangat besar karena Indonesia memiliki jumlah penduduk yang besar tentunya dengan kebutuhan yang sangat

besar. dan daya beli yang tinggi. Sektor *food and beverage* di Indonesia sangat menarik untuk dicermati. Dalam kondisi krisis *perusahaan food and beverage* yang akan paling bertahan dan akan tetap hidup dibandingkan dengan sector lainnya, dikarenakan makanan dan minuman sangat penting untuk memenuhi kebutuhan pokok masyarakat. Dengan semakin banyaknya pendirian perusahaan *food and beverage* semoga bisa menjadikan prospek yang sangat menguntungkan dalam memenuhi suatu kebutuhan masyarakat (Suciwati, Dewi, 2015).

Struktur modal adalah masalah penting untuk semua perusahaan mengingat bahwa setiap efek positif atau negatif secara

langsung akan mempengaruhi posisi keuangan perusahaan. Jika dalam menentukan struktur modal terdapat kesalahan, maka akan memiliki dampak yang luas. Dimana sebuah perusahaan yang memiliki konstruksi modal yang tidak besar, misalnya memiliki kewajiban yang besar berakibat memberikan sebuah beban yang berat pada perusahaan yang bersangkutan. (Halim, 2015:81) menyatakan bahwa struktur modal yaitu perbandingan antara total ekuitas dengan total hutang.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **1. Profitabilitas**

Hery (2016:104) menyatakan bahwa jarak profitabilitas yaitu penghasil laba dari kegiatan bisnis yang normal dengan cara mengukur rasionya. Untuk menciptakan keuntungan selama waktu tertentu profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaannya. Profitabilitas suatu perusahaan diperkirakan oleh hasil perusahaan dan kemampuan untuk memanfaatkan sumber dayanya secara menguntungkan, akibatnya profitabilitas perusahaan bisa diketahui dengan adanya perbandingan antara keuntungan yang didapatkan dalam suatu waktu tertentu dengan jumlah *aktiva* atau seluruh modal perusahaan (Munawir, 2012: 33)

### **2. Likuiditas**

Likuiditas adalah rasio atau jarak yang memperlihatkan kapabilitas perusahaan untuk menyembunyikan kewajiban jangka pendeknya. Selain itu, (Hery, 2016:149) mengatakan bahwa rasio ini juga dikenal sebagai alat untuk menilai sejauh mana tingkat kapabilitas suatu perusahaan untuk melunasi hutangnya yang akan terjadi jatuh tempo. Likuiditas menurut penjelasan

Munawir (2012:31) adalah saat kewajiban keuangan/hutang ditagih menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar. Jika kewajiban keuangan perusahaan dapat terpenuhi tepat waktu, maka perusahaan itu mengalami likuid dan perusahaan tersebut telah memenuhi kewajiban dengan tepat waktu, jika perusahaan tersebut memiliki aktiva tidak ada hambatan yang sangat besar dibandingkan hutang tanpa hambatan. Sedangkan jika perusahaan tidak bisa memenuhi suatu kewajiban keuangannya yaitu pada waktu jatuh tempo, artinya perusahaan dalam keadaan *illikuid*.

### **3. Leverage**

*Leverage* (struktur hutang) adalah rasio atau jarak yang memperlihatkan seberapa besar kewajiban yang perusahaan miliki untuk mendanai aktivitas kegiatannya. Irham Fahmi (2015:106) mengatakan bahwa rasio *leverage* yaitu alat untuk mengukur berapa besarnya perusahaan didanai oleh hutang. Akan membahayakan perusahaan jika penggunaan hutang yang terlalu besar karena dalam kategori *extreme leverage* suatu perusahaan akan berada dalam posisi hutang sangat tinggi dan susah untuk menghilangkan beban hutang yang dimaksud.

Kesimpulannya *leverage* adalah suatu jarak atau suatu kemampuan untuk menilai rasio keuangan suatu perusahaan untuk membayar kewajiban jangka waktu panjangnya. Kewajiban membayar yang jatuh temponya melebihi satu tahun disebut hutang jangka Panjang.

### **4. Struktur Modal**

Sudana (2015:164) menyimpulkan bahwa yang dimaksud struktur modal atau *capital structure* yaitu perbandingan antara modal sendiri dengan hutang jangka

panjang. Manajemen suatu keuangan menyatukan sumber dana yang permanen, dengan begitu akan membentuk suatu struktur modal yang efisien dan optimal agar bisa menaikkan harga sebuah saham yang menjadikan gambaran dari nilai suatu perusahaan.

### **Faktor – faktor yang mempengaruhi struktur modal :**

Faktor-faktor yang akan mempengaruhi struktur modal akan dipertimbangkan oleh perusahaan, seperti yang dinyatakan oleh Antoni et al (2016) bahwa faktor-faktor yang berpengaruh pada struktur modal yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas. Sedangkan Brigham dan Houston (2011:188) memaparkan bahwa yang struktur modal mempengaruhi profitabilitas, leverage, struktur aktiva, stabilitas penjualan, risiko bisnis, tingkat pertumbuhan, ukuran perusahaan, pengendalian, fleksibilitas keuangan, pajak dan sikap manajemen.

## **HIPOTESIS**

### **1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal**

Profitabilitas memberikan kemampuan perusahaan selama periode tertentu untuk menghasilkan untung atau laba. Kesuksesan dan kemampuan menjalankan aktivitya secara efisien dapat diukur melalui sebuah Profitabilitas. Profitabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan antara untung yang diperoleh dalam jangka waktu tertentu dengan berapa jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan yang dimaksud (Munawir, 2012: 33).

Kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan labai pada tingkati penjualan,

modal saham dan aset merupakan arti dari Profitabilitas. Tingginya profitabilitas yang didapatkan suatu perusahaan mengakibatkan perusahaan tersebut lebih banyak menggunakan pendanaan dari milik perusahaan itu sendiri, karena apabila yang dimaksud profitabilitas semakin tinggi, maka sebuah perusahaan dapat melakukan penyediaan untung dalam jumlah yang sangat besar. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mahapsari (2013) dan Lukman Surjadi, Viviana (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

### **H1 : Profitabilitas Berpengaruh Tidak Signifikan dan Negatif Terhadap Struktur Modal.**

### **2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal**

Menurut Riyanto (2011: 25) kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi sebuah kewajiban jangka waktu pendeknya disebut likuiditas. Kemampuan tersebut digunakan dalam melanjutkan operasional perusahaan untuk melunasi dana dalam perusahaan. Likuiditas dan struktur modal berpengaruh terhadap jenis modal yang akan ditarik. Perusahaan yang memiliki internal *financing* cukup untuk digunakan membayar kebutuhannya sehingga struktur modal berkurang disebut perusahaan yang mempunyai likuiditas tinggi. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Adiguna (2018) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

### **H2 : Likuiditas Berpengaruh Signifikan dan Positif Terhadap Struktur Modal.**

### **3. Pengaruh Leverage Terhadap Struktur Modal**

*Leverage* adalah suatu aturan pendanaan yang berakibat dalam keputusan perusahaan untuk membiayai perusahaan tersebut. Perusahaan yang menggunakan hutang memiliki kewajiban tentang beban bunga serta beban pokok pinjaman. Winahyuningsih (2011) menjelaskan dinamakan struktur modal karena berpengaruh pada operating *leverage*. Hasil penelitian yang dilakukan Mudrika (2016) menyatakan *leverage* itu berpengaruh positif terhadap yang dinamakan struktur modal. Penelitian sebelumnya yang dikerjakan oleh Usnina. N (2021) menerangkan bahwa *leverage* berpengaruh positif serta signifikan terhadap struktur modal.

**H3 : *Leverage* Berpengaruh Signifikan dan Positif Terhadap Struktur Modal.**

### **4. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Struktur Modal**

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan yaitu keuntungan (laba) pada tingkat penjualan tersebut, aset dan modal saham tertentu. Likuiditas serta struktur modal mempunyai pengaruh terhadap sesuatu jenis modal tertentu yang akan ditarik. Perusahaan internal financing yang akan cukup digunakan sebagai alat membayar kewajibannya sehingga akan mempengaruhi struktur modal yang berkurang disebut dengan perusahaan yang memiliki likuiditas sangat tinggi. *Leverage* sebagai suatu kebijakan pendanaan yang sangat berkaitan dengan keputusan dari perusahaan untuk membiayai perusahaan. Perusahaan tentu menggunakan hutang yang akan memiliki

kewajiban atas beban bunga serta beban pokok pinjaman tersebut. Penelitian sebelumnya yang selesaikan oleh Usnina. N (2021) mengatakan bahwa Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* secara simultan tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

**H4 : Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Secara Simultan Berpengaruh Signifikan Terhadap Struktur Modal.**

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, dimana penelitian untuk membuktikan besar kecilnya suatu hubungan antar variabel yang dinyatakan dalam bentuk angka, bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

### **2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 melalui situs website yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2022 – Mei 2022.

### **3. Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dan data yang didapatkan dari penelitian ini didapatkan dari sebuah situs website berikut [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang mencantumkan laporan keuangan perusahaannya tahun 2018-2020 dengan cara mengunduhnya pada web tersebut.

### **4. Populasi dan Sampel**

Perusahaan *Food and Beverage* yang sudah dan masih terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 menjadi populasi dalam penelitian ini, yakni terdiri dari 32 perusahaan. Teknik

purposive sampling digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini, yaitu dimana terdapat kriteria tertentu dalam menentukan sebuah sampel.

**Kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :**

1. Perusahaan *Food and Beverage* yang sudah & masih terdaftar di BEI Hingga Akhir tahun 2020.
2. Perusahaan *food and beverage* yang mempublikasikan laporan tahunan (annual report) perusahaannya untuk periode per 31 Desember 2018-2020.

Terdapat 10 perusahaan yang terpilih sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan maka dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini, daftar perusahaannya yaitu :

**Daftar Perusahaan food and beverages yang menjadi sampel**

NO	KODE	PERUSAHAAN
1	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
2	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.
3	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
4	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
5	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
6	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
8	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
9	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.
10	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

**5. Definisi Operasional Variabel**

**1. Profitabilitas (X1)**

Rasio Profitabilitas merupakan tolak ukur untuk mengetahui seberapa jauh perusahaan dapat menghasilkan untung. Kasmir (2012:202) menyatakan bahwa rumus untuk menghitung Return on Assets (ROA) adalah sebagai berikut :

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

**2. Likuiditas (X2)**

Likuiditas merupakan alat ukur pada perusahaan saat memenuhi kewajiban hutang yang segera jatuh tempo. Menurut Hery (2016:152) rumus untuk menghitung likuiditas adalah seperti berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

**3. Leverage (X3)**

*Leverage* yaitu rasio atau jarak yang memperlihatkan seberapa besarnya hutang perusahaan dalam membiayai aktivitas operasinya. Menurut Kasmir (2014:155) leverage dapat dihitung menggunakan rumus seperti berikut:

$$\text{Debt to Assets Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

**4. Struktur Modal (Y)**

Struktur modal yaitu bagian dari suatu perusahaan yang digunakan untuk membiayai aktiva suatu perusahaan. Struktur modal bisa dinilai menggunakan rasio *debt to equity ratio* (DER), Menurut Irham Fahmi (2017: 182) struktur modal dapat dihitung menggunakan rumus seperti berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

## 6. Metode Analisis Data

### Uji Asumsi klasik

Uji asumsi klasik ini dipakai sebagai alat uji seberapa jauh layakannya penggunaan model regresi dinyatakan sebagai model yang baik. Uji asumsi klasik harus dilakukan lebih dulu dikarenakan sebagai hal yang mendasari dalam penggunaan analisis regresi berganda, sebelum pengujian hipotesis dilaksanakan, Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis data ini digunakan agar dapat mengetahui bagaimana hubungan profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* terhadap struktur modal pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021 baik secara simultan ataupun secara parsial. Model persamaan regresi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y	= Struktur modal
a	= Konstanta
$b_1$ - $b_4$	= Nilai koefisien regresi
$X_1$	= Profitabilitas
$X_2$	= Likuiditas
$X_3$	= <i>Leverage</i>
$\varepsilon$	= Faktor Lain yang Mempengaruhi

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk menilai sejauh mana kemampuan suatu model dalam memaknai keragaman dalam variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada di kisaran 0 dan 1

( $0 < R^2 < 1$ ).  $R^2$  dengan nilai yang rendah menyiratkan bahwa itu menunjukkan kemampuan faktor bebas untuk memahami variasi yang sangat terbatas dari variabel terikat.

### Uji F (Simultan)

Pengujian hipotesis secara simultan yaitu :

1. Apabila nilai signifikan  $< 0,05$ , artinya, model yang akan dipakai pada suatu penelitian berarti layak dan bisa digunakan analisis selanjutnya.
2. Apabila nilai signifikan  $> 0,05$ , artinya, model yang akan dipakai pada suatu penelitian berarti tidak layak dan tidak bisa digunakan analisis selanjutnya.

### Uji T (Parsial)

Pengujian hipotesisnya yaitu :

1.  $H_0$  diterima :  $\alpha$  ( $\text{sig} > 0,05$ ) artinya, nilai signifikansi lebih besar dari nilai  $\alpha$  yaitu 0,05, sehingga variabel independen mempunyai pengaruh yang tidak signifikan pada variabel dependen.
2.  $H_0$  ditolak :  $\alpha$  ( $\text{sig} < 0,05$ ) artinya, nilai signifikansi lebih kecil dari nilai  $\alpha$  yaitu 0,05, sehingga variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan pada variabel dependen.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

**Tabel Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal	Mean	.0000000
Parameter	Std. Deviation	49.12087646
Most	Absolute	.182
Extreme	Positive	.182
Difference	Negative	-.149
Test Statistic		.182
Asymp. Sig. (2-tailed)		.013

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Hasil Diolah dari SPSS 26.0 (2022)

Uji normalitas pada penelitian ini memiliki (Asymp.Sig 2-tailed) sebesar 0.013 dimana lebih besar dari 0.05 ( $0.05 > 0.013$ ). Yang artinya variabel tersebut yakni dependen dan independen memiliki arti berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinieritas

**Tabel Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
ROA	.887	1.127
CURRENT RATIO	.405	2.469
DAR	.382	2.619

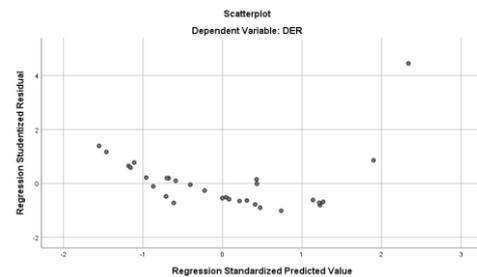
a. Dependent Variable: DER

Sumber : Hasil Diolah dari SPSS26.0 (2022)

Berdasarkan uji multikolinieritas pada tabel diatas bisa dilihat bahwa hasil perhitungan nilai Tolerance adalah lebih dari 0,10 ini berarti tidak terjadi korelasi antar variabel independent. Hasil perhitungan VIF yang ada pada tabel menunjukkan bahwa nilai VIF yang diperoleh masing-masing variabel kurang dari 10. maka mendapat kesimpulan bahwa tidak terjadinya gejala multikolinieritas antara variabel bebas dan variabel terikat.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

**Gambar Uji Heteroskedastisitas**



Sumber : Hasil Diolah dari SPSS 26.0 (2022)

Hasil uji Heteroskedastisitas pada tabel diatas memperlihatkan bahwa titik menyebar luas dan tidak membentuk suatu pola, maksud dari penjelasan tersebut berarti pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

## 4. Uji Autokorelasi

**Tabel Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.897 <sup>a</sup>	.805	.781	47.13448	1.862

Sumber : Hasil Diolah dari SPSS 26.0 (2022)

Angka Durbin-Waston yang didapatkan dari hasil diatas adalah sebesar 1.862. Nilai tersebut jika dibandingkan dengan menggunakan tabel *Durbin-Watson* dengan sampel 30 dan jumlah variabel bebas sebanyak 3 dengan tingkat signifikansi 0,05 diperoleh nilai dL sebesar 1.2138 dan nilai dU sebesar 1.6498 maka diperoleh nilai dari 4-dU adalah sebesar 2.138. Maka menghasilkan posisi dari perhitungan  $dU < dw < 4-dU$ , yaitu  $1.6498 < 1.862 < 2.138$ . Dengan demikian maka mendapat kesimpulan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

## ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

**Tabel Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-145.662	46.336		-3.144	.004
ROA	-1.141	.934	-.113	-1.222	.233
CURRENT RATIO	.096	.041	.318	2.330	.028
DAR	5.565	.730	1.072	7.620	.000

a. Dependent Variable: DER

Sumber : Hasil Diolah dari SPSS26.0 (2022)

Berdasarkan table diatas didapatkan persamaan model regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = -145,662 - 1,141ROA X_1 + 0,096CR X_2 + 5,565DAR X_3 + e,$$

### UJI HIPOTESIS

#### 1. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel Uji Determinasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.896 <sup>a</sup>	.804	.781	51.87743

a. Predictors: (Constant), DAR, ROA, CURRENT RATIO

b. Dependent Variable: DER

Sumber : Hasil Diolah dari SPSS 26.0 (2022)

Berdasarkan hasil uji R<sup>2</sup> diatas, dimana diperoleh hasil koefisien determinasi sebesar 0.781 atau 78.1%. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa kontribusi variabel profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), dan leverage (DAR) terhadap struktur modal yakni sebesar 78.1% dan 21.9% yang diperoleh dari faktor lain.

#### 2. Uji F (Simultan)

**Tabel Uji F ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	286429.845	3	95476.615	35.476	.000 <sup>b</sup>
Residual	69972.955	26	2691.267		
Total	356402.800	29			

a. Dependent Variable: DER

b. Predictors: (Constant), DAR, ROA, CURRENT RATIO

Sumber : Hasil Diolah dari SPSS 26.0 (2022)

Nilai F hitung sebesar 35.476 yang diperoleh dari hasil uji analisis diatas dengan nilai signifikansi 0,000. Dikarenakan signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05), jadi bisa disimpulkan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, dan leverage secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

#### 3. Uji T (Parsial)

**Tabel Uji T Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-145.662	46.336		-3.144	.004
ROA	-1.141	.934	-.113	-1.222	.233
CURRENT RATIO	.096	.041	.318	2.330	.028
DAR	5.565	.730	1.072	7.620	.000

a. Dependent Variable: DER

Sumber : Hasil Diolah dari SPSS26.0 (2022)

Maka didapatkan hasil uji t, bahwa variabel profitabilitas yang dihitung dengan Return on Assets (ROA) diperoleh hasil dari uji t dan didapatkan nilai sig.  $0.233 > 0.05$ . Hal ini berarti variabel profitabilitas berpengaruh tidak signifikan dan negatif terhadap struktur modal. Maka H1 ditolak. Variabel likuiditas dihitung dengan Current Ratio (CR) diperoleh hasil dari uji t dan didapatkan nilai sig.  $0.028 < 0.05$ . Variabel likuiditas berpengaruh signifikan dan positif terhadap struktur modal. Maka H2 diterima. Variabel *Leverage* dihitung dengan Debt to Assets Ratio (DAR) diperoleh hasil dari uji t dan didapatkan nilai sig.  $0.000 < 0.05$ . Variabel leverage berpengaruh signifikan dan positif terhadap struktur modal. Maka H3 diterima.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah saya lakukan mengenai “pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* terhadap struktur modal pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020”, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah berikut:

1. Profitabilitas (X1) berpengaruh tidak signifikan dan negatif terhadap struktur modal pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. Dibuktikan dari hasil uji T di peroleh nilai signifikansi variabel profitabilitas yaitu  $0,233 > 0,05$ .
2. Likuiditas (X2) berpengaruh signifikan dan positif terhadap struktur modal pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. Dibuktikan dari hasil uji T diperoleh

nilai signifikansi variabel likuiditas yaitu  $0,028 < 0,05$ .

3. *Leverage* (X3) berpengaruh signifikan dan positif terhadap struktur modal pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. Dibuktikan dari hasil uji T diperoleh nilai signifikansi variabel *leverage* yaitu  $0,000 < 0,05$ .
4. Profitabilitas, likuiditas dan *leverage* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. Dibuktikan dari hasil uji F diperoleh nilai signifikansi variabel profitabilitas, likuiditas dan *leverage* yaitu  $0,000 < 0,05$ .

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiguna, Michael. 2018. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016)*. Diponegoro Journal of Management. Volume 7, Nomor 2, Tahun 2018, Halaman 1-12.
- Antoni, dkk. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Benefita Vol 1 No. 2.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 10). Jakarta: Salemba Empat.

- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung : Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* Bandung: Alfabeta.
- Halim. 2015. *Manajemen Keuangan Bisnis*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Hery. 2016. *Analisis Keuangan untuk Menilai Kondisi Financial dan Kinerja Perusahaan*. Jakarta : PT Grasindo
- Mahapsari, Nunky Rizka. 2013 Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Nominal / Volume Ii Nomor I / Tahun 2013*.
- Munawir, S. (2012). *Analisa Laporan Keuangan Edisi 4*. Yogyakarta : Liberty
- Riyanto, bB. (2011). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Suciwati, D. P., Dewi, P. Y., & Parnata, I. K. (2015). *Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food Dan Beverage Yang Terdaftar Di Bei*. *Jurnal Valid Vol, 12(3)*, 315-322.
- Sudana, I Made. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Erlangga
- Surjadi, L. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Di BEI Periode 2015 - 2017*. *Jurnal Ekonomi*, 24(1), 129-143.
- Usnina, N. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Pertambangan Di BEI Periode 2014 - 2018*. Kumpulan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Sosial Sains, 1(01).